

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk evaluasi mutu pelayanan anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah dengan tehnik pengumpulan data triangulasi yaitu observasi partisipasi moderat, wawancara *in dept-interview* dan dokumentasi. Hasil disajikan dengan rancangan penelitian studi kasus (*case study*).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah pada bulan September 2018.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dokter anestesi dan penata anestesi di salah satu Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah.

##### **b. Obyek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah evaluasi mutu pelayanan anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah mengevaluasi mutu pelayanan anestesi di “Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah”.

#### **E. Definisi Operasional**

Pelaksanaan standar mutu pelayanan anestesi menurut Standar Akreditasi Versi SNARS 2018:

1. Pre Anestesi
  - a. Pemeriksaan Vital Sign  
Tensi, nadi, respirasi, *heart rate*
  - b. Penunjang  
Hasil pemeriksaan laboratorium, rontgen, CT SCAN
  - c. Lokasi Organ yang dioperasi
  - d. *Site Marker*
2. Maintenance Anestesi
  - a. Pantau tanda-tanda vital  
Tensi, nadi, respirasi, *heart rate*, suhu, spO<sub>2</sub>
  - b. Pantau Pendarahan
  - c. Pantau Cairan Tubuh

### 3. Pasca Anestesi

- a. Apabila dengan general anestesi (GA) dilakukan penilaian dengan alderete score
- b. Apabila pasien dilakukan regional anestesi (RA) dilakukan penilaian dengan bromage score
- c. *Pain control*
- d. Pantau tanda-tanda vital

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara mendalam (*in dept interview*) dan observasi terhadap penata anestesi dan dokter anestesi dalam evaluasi mutu pelayanan anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah.

## **G. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, agar hasil yang diperoleh tidak terbatas, observasi dilakukan tidak hanya pada saat wawancara saja, namun observasi

juga dilakukan saat subyek bertugas. Informan dilakukan observasi untuk dilihat mengenai mutu pelayanan anestesi.

## 2. Wawancara

Arikunto (2010) mengemukakan wawancara dilakukan dengan cara menanyakan jawaban responden dengan bertatap muka. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara dilakukan terhadap informan penata anestesi dan dokter anestesi.

## 3. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini menggunakan data pasien di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah sebanyak 20 orang.

## **H. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hal tersebut sejalan dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Moleong, 2007).

1. Reduksi data.

Setelah memperoleh data dari lapangan selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses kegiatan yang mencakup merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk mempertegas, memperpendek, memfokuskan, membuang hal yang dipandang tidak penting dan mengatur kesimpulan yang dihasilkan.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah membuat penyajian data. Penyajian data merupakan pengkoordinasian dan diskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan data penelitian dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini penyajian data berupa narasi kalimat, gambar, dan tabel sebagai pendukung.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan dan pernyataan-pernyataan dari informan, yaitu pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan penata anestesi dan dokter anestesi. Selama proses penelitian belum berakhir perlu dilakukan pengulangan dan pemantapan terus menerus melalui pengecekan kembali. Kesimpulan disini dapat dikatakan sudah kredibel dengan temuan-temuan

dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan oleh karena diperoleh data sudah jenuh.

## **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Moleong (2007) mengemukakan bahwa pemeriksaan data didasarkan atas kriteria tertentu. Langkah-langkah dalam menentukan kriteria tersebut yaitu:

### 1) Perpanjangan kehadiran peneliti atau perpanjangan pengamatan.

Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam pengumpulan data di lapangan tidak bisa hanya dalam waktu singkat, karena kehadiran peneliti sangat menentukan keberhasilan dalam pengumpulan data.

### 2) Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data-data di lapangan dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan atau keadaan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi partisipan dengan data hasil wawancara mendalam dengan informan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian.

## J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur Rumah Sakit Swasta Jawa Tengah. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi:

### 1. Lembar Persetujuan

Pemberian lembar *informed consent* bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud, tujuan dan dampak dari penelitian tersebut.

### 2. *Anomity* (Tanpa Nama)

*Anomity* yaitu etika dalam menjamin data responden dan hanya mencantumkan kode.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* (kerahasiaan) adalah aturan dan etika untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian dan hanya memaparkan data yang pada hasil riset.